

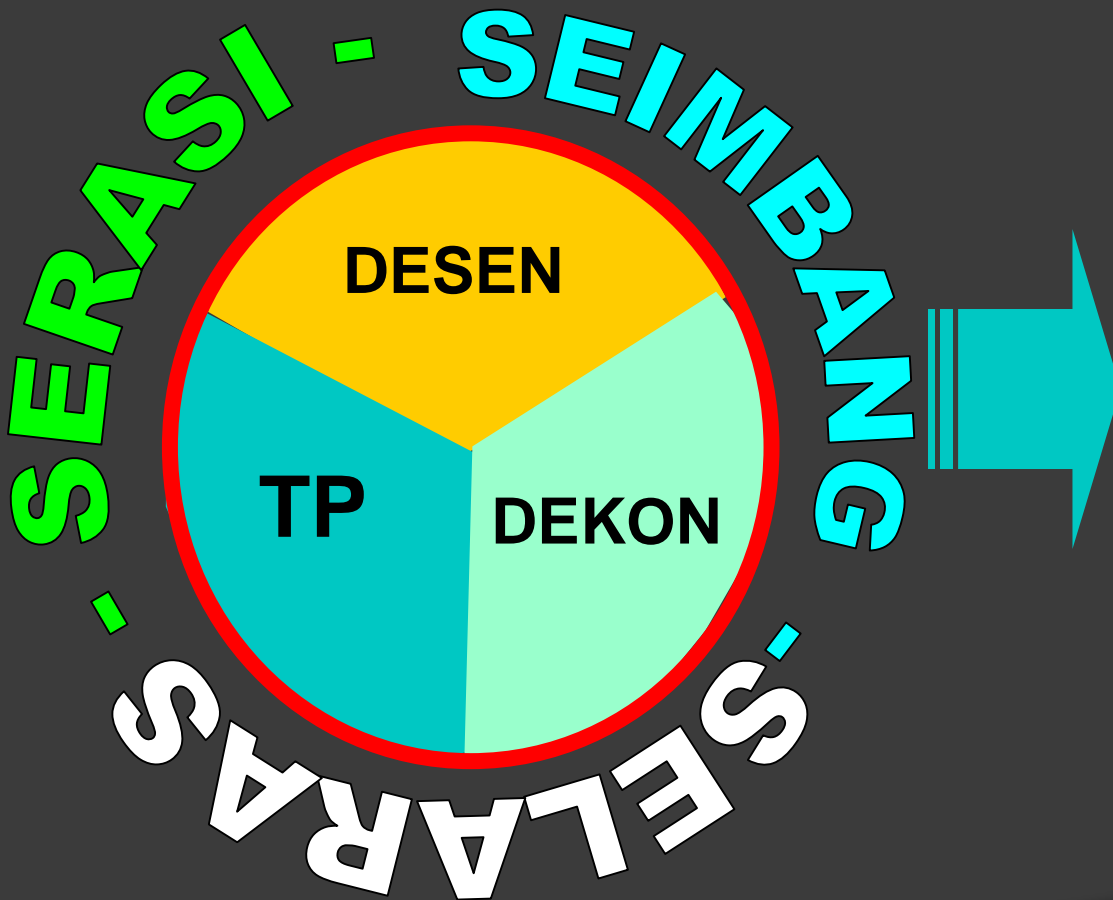


**MEKANISME PENYELENGGARAAN  
DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN  
PADA TATARAN URUSAN PEMERINTAHAN BERDASARKAN PP 7/2008**

**disampaikan oleh:  
SEKRETARIS DITJEN BINA ADWIL**

# ASAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Ps 20 UU 32/2004



**ASAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN UTK MEWUJUDKAN TUJUAN BERNEGARA :**

- Melindungi segenap bangsa Indonesia
- Memajukan Kesejahteraan Umum
- Mencerdaskan Kehidupan Bangsa
- Melaksanakan Ketertiban Dunia

# ARAH KEBIJAKAN ASAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

## DESENTRALISASI

1. Mewujudkan "KESRA", melalui: Peningkatan Pelayanan, dan Pemberdayaan masy.
2. Meningkatkan daya saing daerah dgn memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, kekhususan & potensi & keanekaragaman daerah dlm NKRI.

## DEKON & TP

1. Terpeliharanya keutuhan NKRI.
2. Terwujudnya pelaks kebijakan nasional dlm mengurangi kesenjangan antar daerah.
3. Terwujudnya keserasian hub antar susunan pemerintahan & antar pemerintahan di Daerah.
4. Teridentifikasinya potensi & terpeliharanya keanekaragaman SOSBUD daerah.
5. Tercapainya efisiensi & efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, serta pengelolaan pemb & pelayanan thd kepentingan umum masy, dan
6. Terciptanya komunikasi sosial kemasy & SOSBUD dlm NKRI.

# JENIS PENYELENGGARAAN URS OLEH PEMERINTAH

(Psl 10.5 UU 32/2004)

---

1. Menyelengg sendiri sebagian urs pemerintahan.

- a. Dilaksanakan sendiri
- b. Dilaksanakan oleh *INSTANSI VERTIKAL PUSAT* di Daerah (*kalau ada*)

---

2. Melimpahkan sebagian URS PEM kpd Gub. selaku wakil Pem (Dekon).

- a. Dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang Pem melalui kementerian negara kpd Gub. sbg wakil Pem di daerah.
- b. Pelaksanaannya dilakukan oleh SKPD yg ditetapkan oleh GUB

---

3. Menugaskan sebagian URS kpd Pemda/Pemdes (TP).

- a. Pendanaan dlm rangka TP dilaksanakan setelah adanya penugasan Pem melalui K/L kpd KDH.
- b. Pelaksanaannya dilakukan oleh SKPD yg ditetapkan oleh KDH / Kades

# JENIS KEGIATAN DAN PENDANAAN

## 1. Diselenggarakan sendiri

- a. Kegiatan Fisik dan Non Fisik
- b. Diselenggarakan oleh perangkat pusat
- c. Dana APBN (Kantor Pusat/Kantor Daerah)

## 2. Dekonsentrasi

*(Penjelasan Pasal 20 (3) PP 7/2008)*

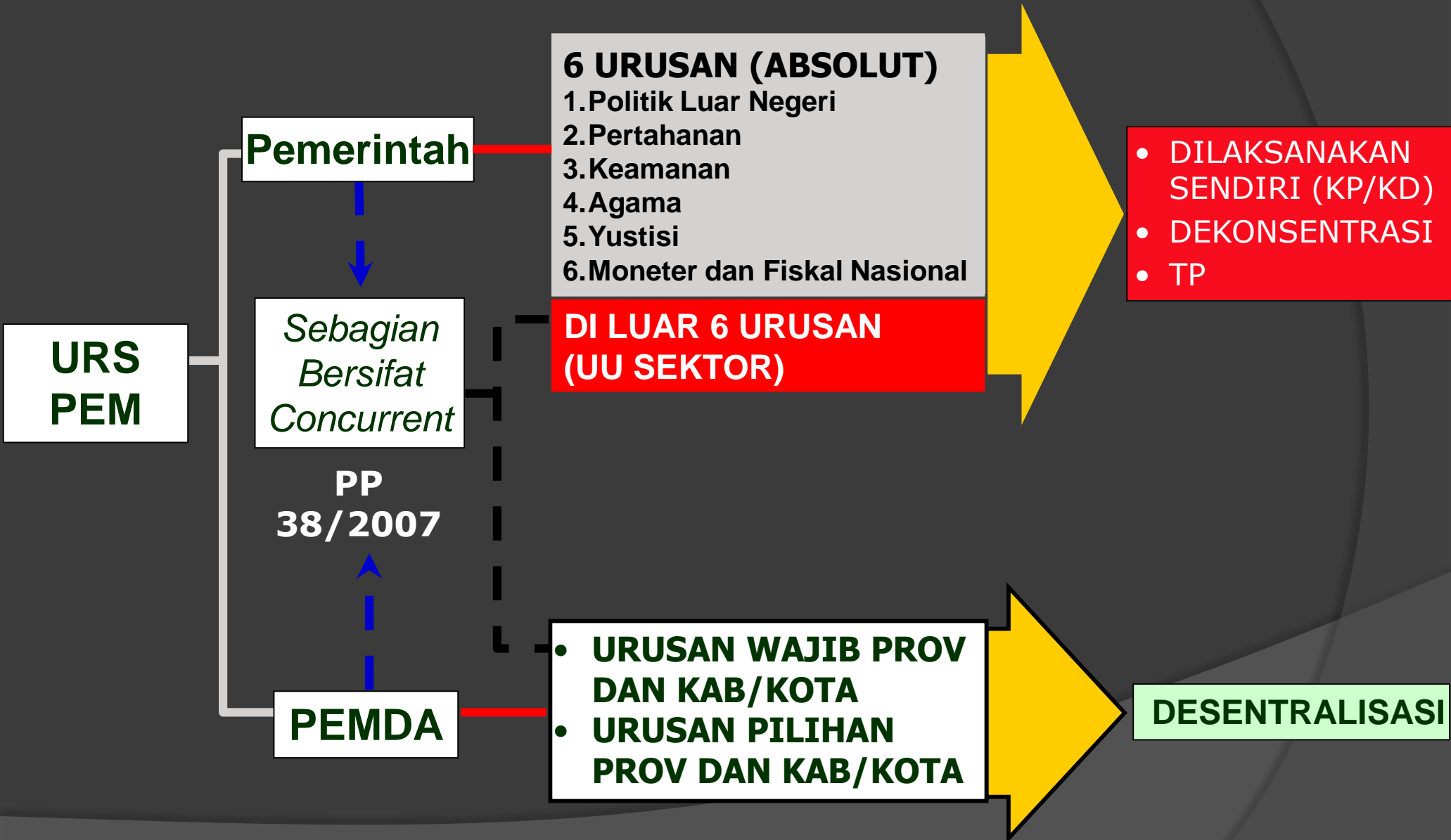
- a. **Kegiatan Non Fisik** antara lain: *koordinasi, perencanaan, fasilitasi, pelatihan, Binawas, & pengendalian.*
- b. **SEBAGIAN BESAR** dana DK digunakan **utk keg Non Fisik & SEBAGIAN KECIL** dpt digunakan **utk keg penunjang** berupa pengadaan barang yg dpt menghasilkan aset tetap (fisik).
- c. Kegiatan DK **dilaks. oleh Satker perangkat daerah** yang **ditetapkan oleh Gub.**
- d. Dana **APBN (Dekonsentrasi / DK)**

## 3. TP

*(Penjelasan Pasal 49 (2) PP 7/2008)*

- a. **Kegiatan Fisik**
- b. Kegiatan TP **dilaks. oleh Satker perangkat daerah** yg **ditetapkan oleh GUB, BUP /WALKOT**
- c. Dana **APBN (Tugas Pembantuan /TP)**

# PEMBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN



# DASAR HUKUM

## PP 7/2008 TTG DEKON DAN TP

- 1. Pasal 20 ayat (2) UU Nomor 32/2004 ttg PEMDA**
- 2. Pasal 92, 99, 108 UU No. 33/2004 ttg Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.**

# Critical Issues

(Sebelum dikeluarkannya PP 7/2008) :

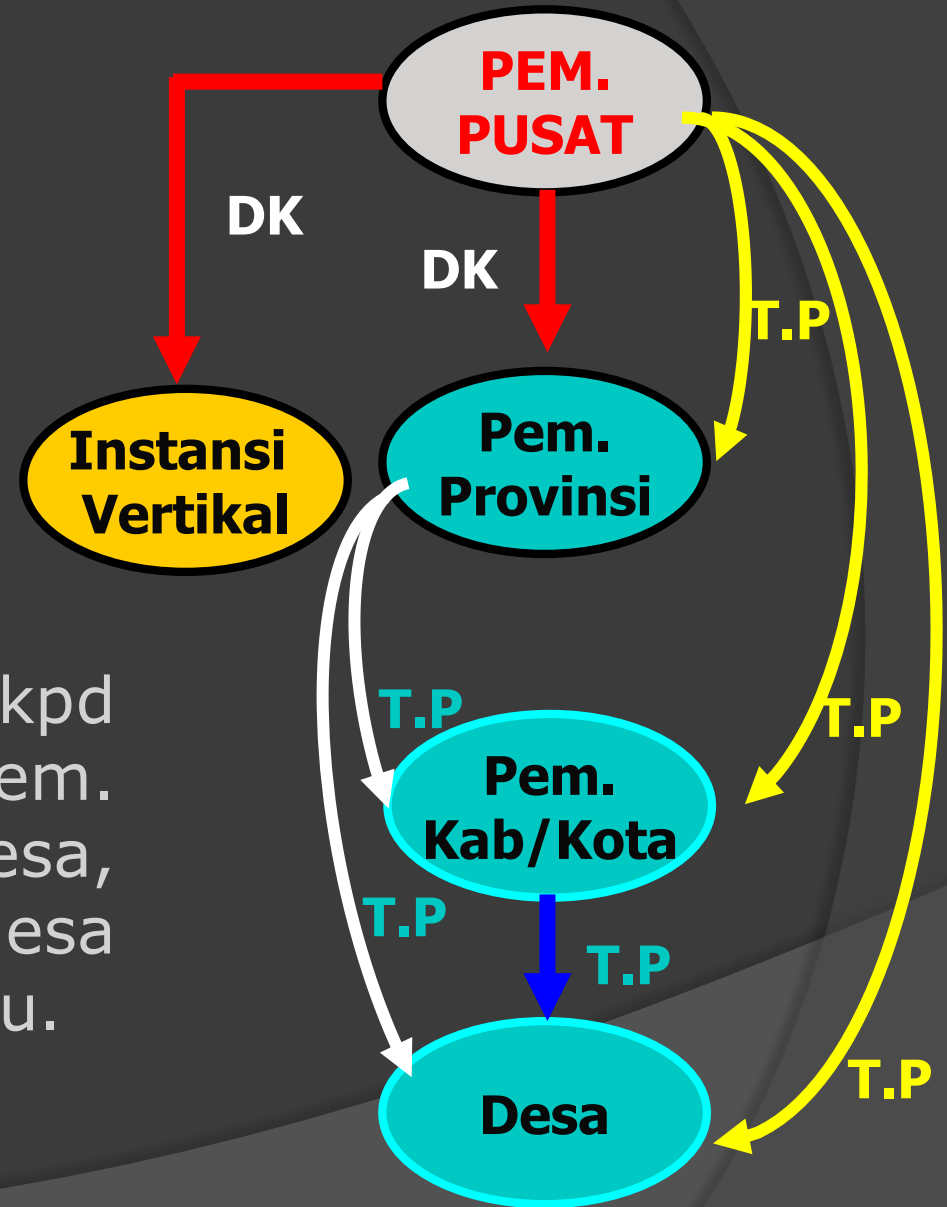
1. Pola **pembagian URS PEM** melalui PP 38/2007 memerlukan kejelasan dlm implementasinya;
2. Kecenderungan **meningkatnya alokasi anggaran dr K/L** yg dilaksanakan melalui mekanisme DK & TP memerlukan ketegasan pengaturan.
3. Keterbatasan & ketidaksesuaian regulasi yg ada menyebabkan **terjadinya berbagai temuan pemeriksaan dlm implementasi DK & TP.**
4. Pendanaan URS PEM **belum sejalan** dgn prinsip *money follows function*;
5. Adanya kecenderungan **duplikasi pendanaan** thdp 1 (satu) obyek/urusan yg sama di daerah;
6. Lemahnya peran KDH dlm pelaksanaan & koordinasi Dekon/TP sektor di Drh;
7. **Transparansi & akuntabilitas** Dana Dekon/TP blm berjalan sebagaimana yg diharapkan;
8. Belum adanya **kesamaan persepsi** oleh K/L & Drh mengenai penyelenggaraan & pengelolaan Dana Dekon/TP;



# DEFINISI

**Dekon** adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh Pem kpd Gub. sbg wakil Pem dan/atau kpd instansi vertikal di wilayah tertentu.

**TP** adlh penugasan dari Pem kpd daerah dan/atau desa, dari pem. prov kpd kab/kota dan/atau desa, serta dari pem kab/kota kpd desa utk melaksanakan tugas tertentu.



# ISI PP 7/2008 TTG DEKON DAN TP

- Bab I**      **Ketentuan Umum** (*Pasal 1*)
- Bab II**     **Prinsip Penyelenggaraan** (*Pasal 2-7*)
- Bab III**    **Ruang Lingkup** (*Pasal 8-10*)
- Bab IV**    **Penyelenggaraan Dekonsentrasi** (*Pasal 11-19*)
- Bab V**     **Pengelolaan Dana Dekonsentrasi** (*Pasal 20-29*)
- Bab VI**    **Pertanggungjawaban dan Pelaporan Dekonsentrasi**  
(*Pasal 30-34*)
- Bab VII**   **Penyelenggaraan Tugas Pembantuan** (*Pasal 34-47*)
- Bab VIII**  **Pengelolaan Dana Tugas Pembantuan** (*Pasal 48-58*)
- Bab IX**    **Pertanggungjawaban dan Pelaporan Tugas Pembantuan** (*Pasal 59-67*)
- Bab X**     **Pembinaan dan Pengawasan** (*Pasal 68-73*)
- Bab XI**    **Pemeriksaan** (*Pasal 74*)
- Bab XII**   **Sanksi** (*Pasal 75*)
- Bab XIII**  **Ketentuan Peralihan** (*Pasal 76-77*)
- Bab XIV**   **Ketentuan Penutup** (*Pasal 78-81*)

# RUANG LINGKUP PP NO 7/2008 TTG DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN



# PENYELENGGARAAN DEKON/TP

**MELIPUTI**

```
graph LR; A[MELIPUTI] --> B[PELIMPAHAN / PENUGASAN URUSAN PEMERINTAHAN]; A --> C[TATA CARA PELIMPAHAN / PENUGASAN]; A --> D[TATA CARA PENYELENGGARAAN DEKON/TP]; A --> E[TATA CARA PENARIKAN PELIMPAHAN/PENGHENTIAN PENUGASAN];
```

**PELIMPAHAN / PENUGASAN URUSAN  
PEMERINTAHAN**

**TATA CARA PELIMPAHAN / PENUGASAN**

**TATA CARA PENYELENGGARAAN  
DEKON/TP**

**TATA CARA PENARIKAN  
PELIMPAHAN/PENGHENTIAN PENUGASAN**

# PELIMPAHAN URUSAN PEMERINTAHAN (DEKONSENTRASI)

## a. 6 (enam) URS ABSOLUT

didekonsentrasikan kpd instansi vertikal di Drh (KD/Kantor Daerah);

## b. Di luar 6 URS ABSOLUT

didekonsentrasikan kpd instansi vertikal tertentu di Drh (KD/Kantor Daerah);

Di luar 6 URS ABSOLUT didekonsentrasikan kpd Gub sbg wakil Pem.

## Tatacara penyelenggaraannya

dilaksanakan sesuai dengan PER-UU (APBN).

### Dengan kewajiban:

- a. berkoordinasi dgn gub atau bup/walkot & instansi terkait dlm perenc, pendanaan, pelaks, evaluasi & pelaporan.
- b. memberikan saran kpd Menteri/Pimp Lembaga & Gub atau Bup/Walikota berkenaan dgn penyelenggaraan URS PEM yg dilimpahkan.

Dilaksanakan sesuai dgn PP No 07/2008 ttg DKTP.

# URUSAN PEMERINTAHAN YG DAPAT DIDEKONSENTRASIKAN

1. URS PEM yg menurut PP 38/2007 ditetapkan sbg URS PEM (Pusat).
2. Dijabarkan dlm bentuk **program & kegiatan K/L** yg sdh ditetapkan dlm Renja-K/L yg mengacu pd RKP.
3. Memperhatikan kriteria eksternalitas, akuntabilitas, efisiensi, & keserasian hub antar susunan pemerintahan.

# PERENCANAAN PELIMPAHAN

1. Perencanaan program & kegiatan dekon merupakan bag yg tdk terpisahkan dari sistem perencanaan pemb nasional.
2. Perencanaan program & kegiatan dekon hrs memperhatikan aspek kewenangan, efisiensi, efektifitas, kemampuan keuangan negara, & sinkronisasi antara rencana kegiatan dekon dng rencana kegiatan BANGDA.
3. Penyusunan perencanaan program & kegiatan dekon dilakukan sesuai dgn PP 40/2006 ttg Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.

# TATA CARA PELIMPAHAN

1. K/L memprakarsai & merumuskan sebagian URS PEM yg akan dilimpahkan kpd GUB utk thn berikutnya.
2. Hasil Rumusan dituangkan dlm rancangan Renja-K/L & disampaikan kpd Bappenas sbg bahan koordinasi dlm MUSRENBANGNAS.
3. BAPPENAS bersama K/L menelaah rancangan Renja-KL yg memuat rumusan ttg sebagian URS PEM yg akan dilimpahkan, & hasilnya akan digunakan sbg bahan penyusunan Renja-KL & RKP.

Paling lambat  
**TENGAH MARET**  
(Setelah pagu  
indikatif  
ditetapkan)

K/L memberitahukan kpd GUB mengenai lingkup URS PEM yg akan dilimpahkan utk TAHUN ANGGARAN berikutnya.

Paling lambat  
**TENGAH JUNI**  
(Setelah pagu  
sementara)

Lingkup urusan yang akan dilimpahkan ditetapkan dalam bentuk Peraturan Menteri/Pimpinan Lembaga.

**Catt : ABPP (Anggaran Belanja Pemerintah Pusat)**

Paling lambat  
**MINGGU I DES**  
(Setelah  
Perpres Rincian  
ABPP)



# TATA CARA PENYELENGGARAAN DEKON

## Gubernur Wajib:

1. Melakukan :
  - a. sinkronisasi dgn penyelenggaraan URS PEMDA;
  - b. penyiapan SKPD yg akan melaks program & kegiatan dekon; dan
  - c. koordinasi, pengendalian, BINAWAS & pelaporan.
2. Membentuk TIM KOORDINASI yg ditetapkan dgn PERGUB yg berpedoman pd PERMENDAGRI
3. Memberitahukan kpd DPRD berkaitan dgn penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yg di dekonsentrasikan
4. Berpedoman pada Norma, Standar, Pedoman, Kriteria dan kebijakan Pemerintah, serta keserasian, kemanfaatan, kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan & BANGDA.

# TATA CARA PENARIKAN URUSAN YG DILIMPAHKAN

1. Penarikan URS dpt dilakukan krn adanya perubahan kebijakan Pemerintah & pelaksanaannya tdk sejalan dgn Per-UU.
2. Penarikan URS dilakukan melalui PERMEN/Pimpinan Lembaga, dgn tembusan Mendagri, Menkeu, & Bappenas.
3. PERMEN/Pimpinan Lembaga digunakan oleh Menkeu sbg DASAR PEMBLOKIRAN dlm dokumen anggaran & penghentian pencairan dana.

# PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

- 1. TUGAS PEMBANTUAN yg diatur mencakup:**
  - a. TP dari PEM kpd PEMDA & Desa
  - b. TP dari Pem Prov kpd Kab./Kota & Desa
  - c. TP dari Pem Kab./Kota ke Desa
- 2. URS PEM yg ditugaskan dari PEM tertuang dlm program dan kegiatan K/L;**
- 3. URS PEM yg ditugaskan dari Pem Prov/Kab/Kota tertuang dlm program & kegiatan SKPD;**
- 4. Rencana penugasan URS mempertimbangkan mekanisme perencanaan & penganggaran APBN & APBD;**
- 5. Penugasan URS dari K/L kpd GUB TIDAK BOLEH ditugaskan lagi kpd Bup/Walikota;**

# PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN (LANJUTAN)

6. Penugasan URS dari K/L kpd Bup/Walikota **TIDAK BOLEH** ditugaskan lagi kpd **KADES**;
7. Dasar hukum penugasan URS dari PEM dituangkan dlm **PERMEN/Pimpinan Lembaga** setiap tahun setelah ditetapkannya RKA-KL;
8. Penyelenggaraan TP dari PEM kpd Desa dilakukan dgn persetujuan Presiden;
9. URS PEM yg ditugaskan **DPT DIHENTIKAN.**

# TATA CARA PENGHENTIAN URUSAN

- 1. Penghentian URS PEM yg telah ditugaskan dpt dilakukan karena adanya perubahan kebijakan, tdk sejalan dgn ketentuan, & usulan dari penerima penugasan;**
- 2. Penghentian TP dari PEM dilakukan melalui PERMEN/Pimpinan Lembaga & digunakan oleh Menkeu sbg dasar pemblokiran dlm dokumen anggaran & penghentian pencairan.**

# PERTANGGUNGJAWABAN DAN PELAPORAN DEKON/TP

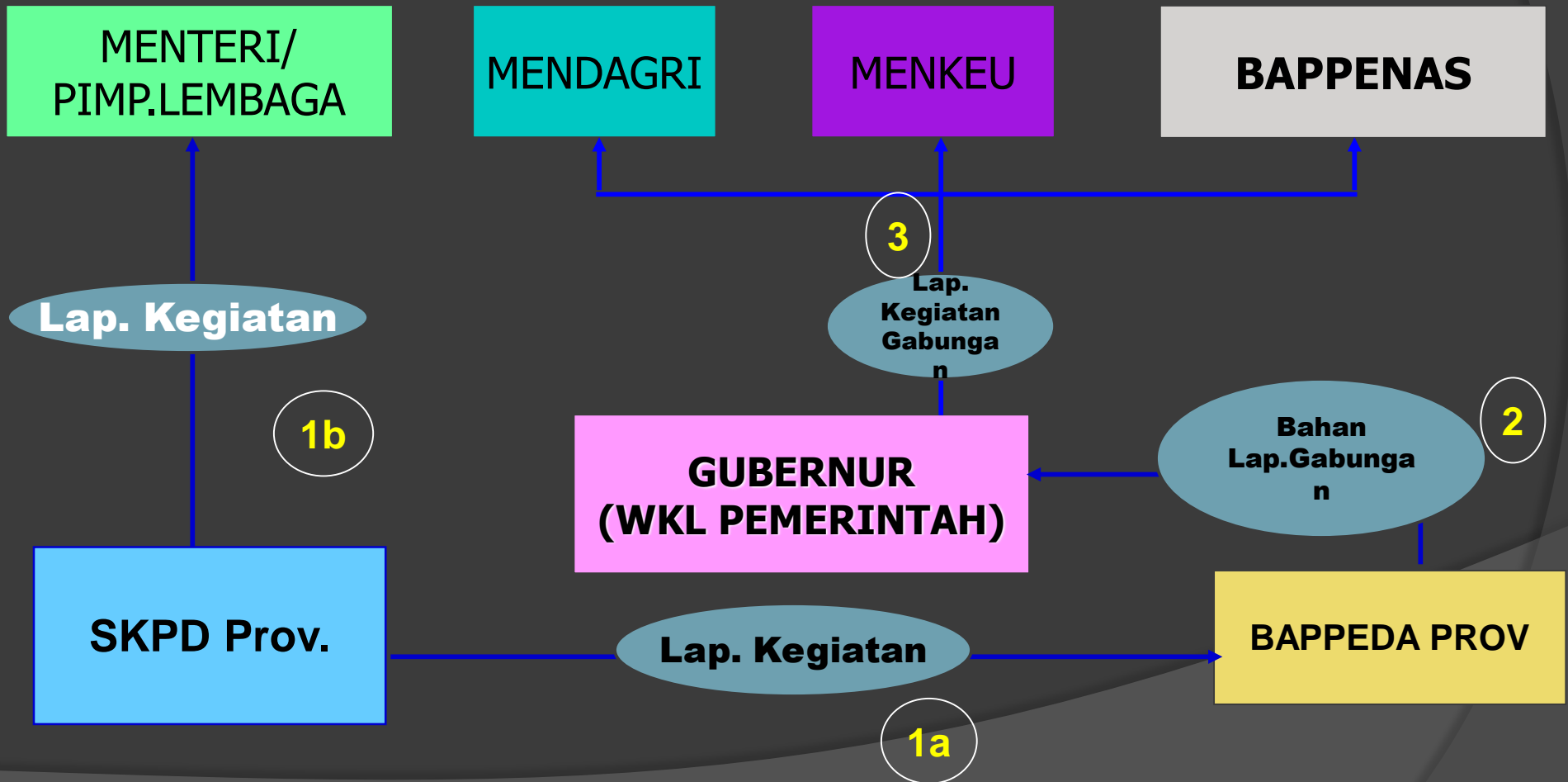
## ASPEK MANAJERIAL

- a. Perkembangan realisasi penyerapan dana
- b. Pencapaian target keluaran
- c. Kendala yg dihadapi
- d. Saran tindak lanjut

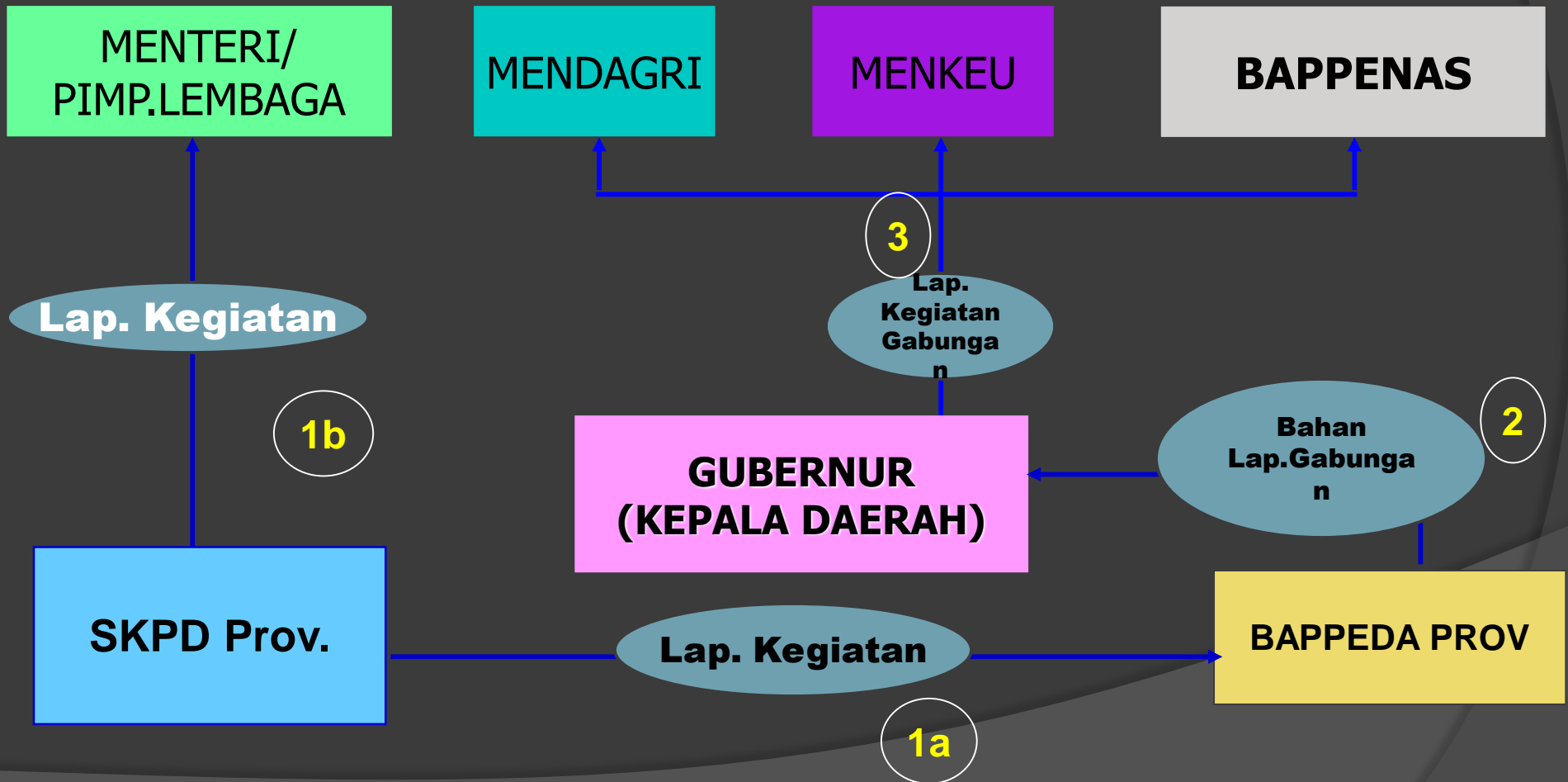
## ASPEK AKUNTABILITAS

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan
- d. Laporan Barang

# PENYUSUNAN & PENYAMPAIAN LAPORAN KEGIATAN DEKON (ASPEK MANAJERIAL)

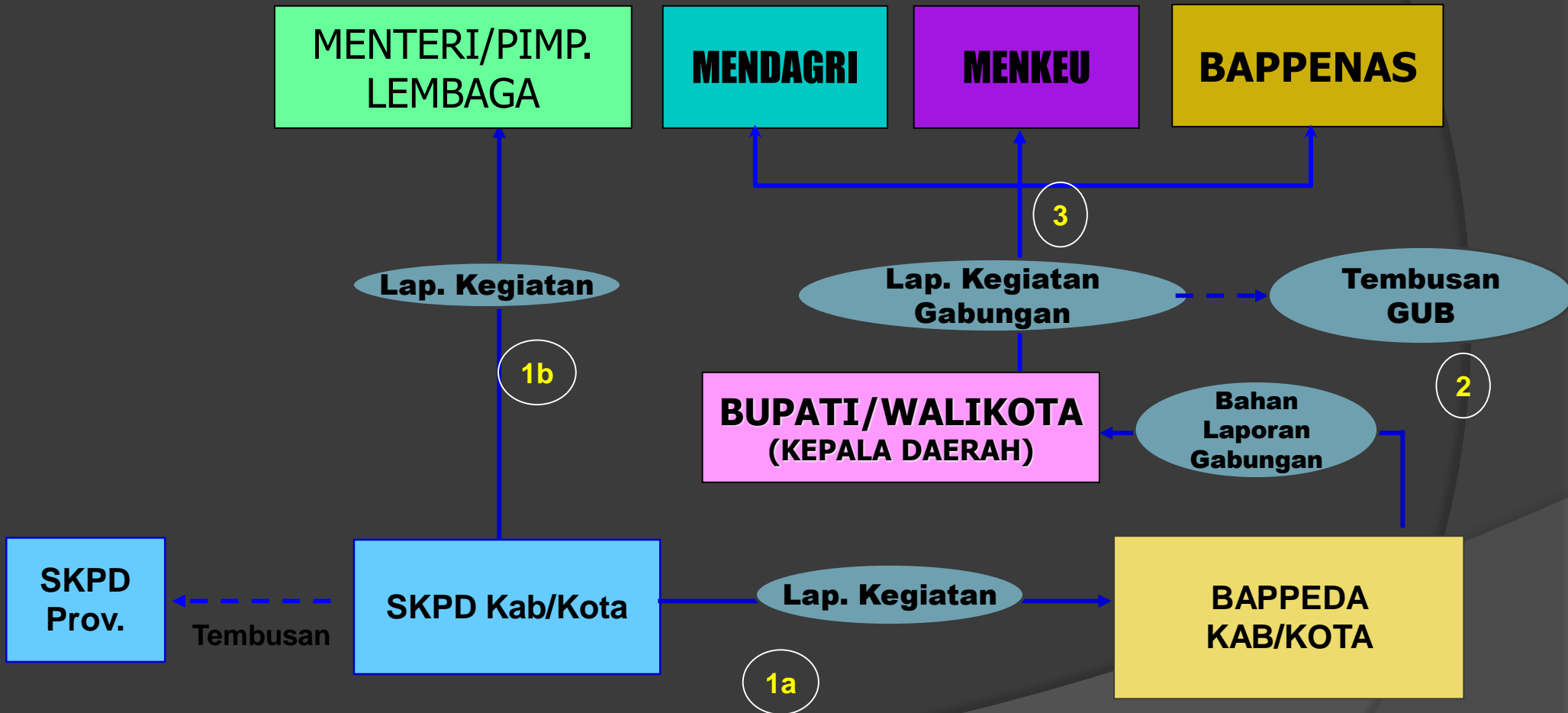


# PENYUSUNAN & PENYAMPAIAN LAPORAN KEGIATAN TUGAS PEMBANTUAN OLEH PROVINSI (*ASPEK MANAJERIAL*)



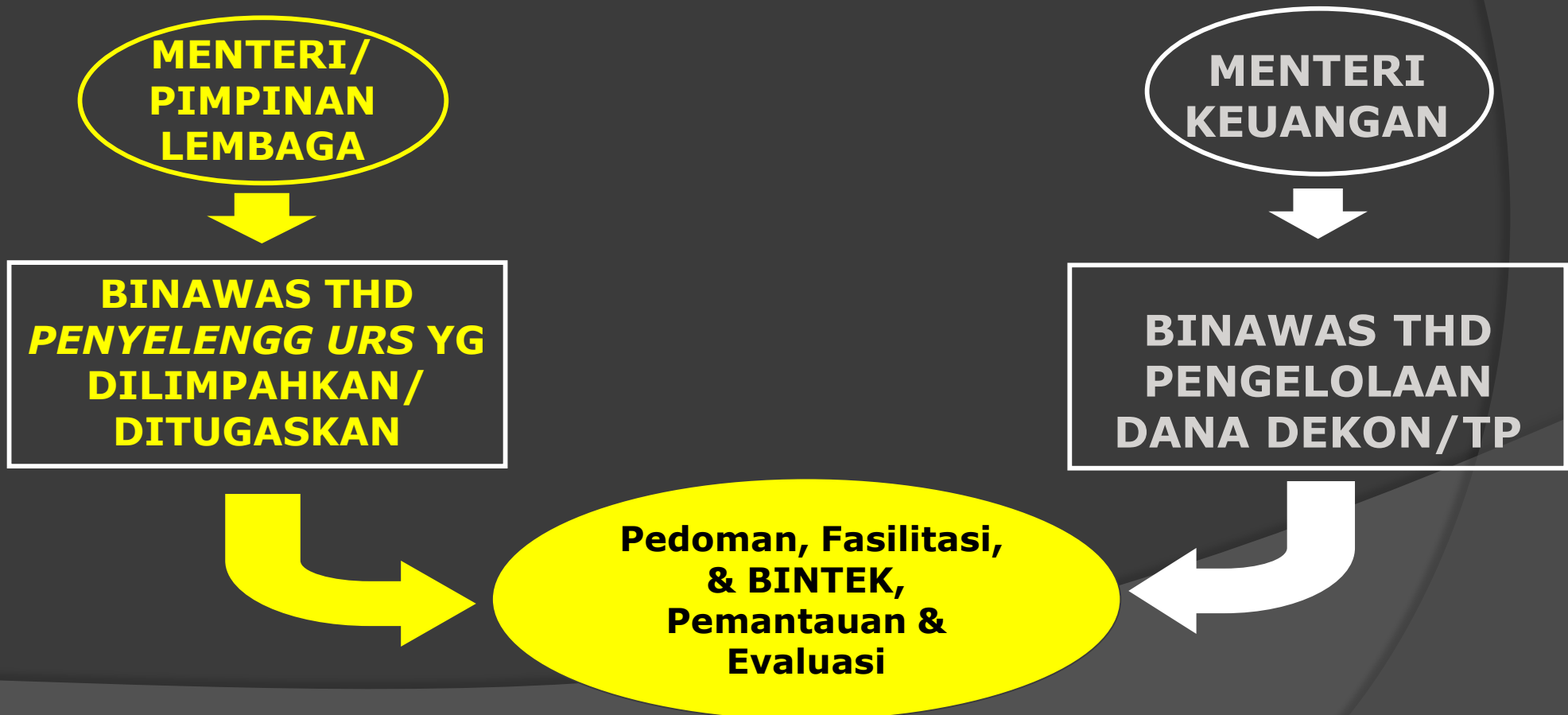


# PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEGIATAN TUGAS PEMBANTUAN OLEH KAB/KOTA (ASPEK MANAJERIAL)



# PEMBINAAN & PENGAWASAN

Dlm rangka peningkatan kinerja, transparansi & akuntabilitas, serta pencapaian efisiensi penyelenggaraan & pengelolaan dana Dekon/TP





**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**

